

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPAS MATERI INDONESIAKU KAYA BUDAYA**

Chorin Luthfa Eka Saputri¹, Edy Suprpto^{2*}, Eka Dwi Sri Mulyanti³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun

¹chorinluthfa0638@gmail.com , ²edy.praja@gmail.com,

³ekadepacitoz@gmail.com

ABSTRACT

Learning that actively engages students and encourages their creativity is one of the keys to success in education. The Project Based Learning (PjBL) model is a learning method that can be applied to increase student creativity. This article aims to explain the application of the PjBL Model in IPAS learning with a focus on material for making maps of Indonesia's cultural diversity, and how this model can increase student creativity.

Keywords: Project Based Learning, creativity, IPAS

ABSTRAK

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan mendorong kreativitas mereka merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan. Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS dengan fokus pada materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia, dan bagaimana model ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Kreativitas, IPAS

A. Pendahuluan

Keanekaragaman budaya Indonesia merupakan aset yang kaya dan berharga (Novianti et al., 2023). Pembelajaran tentang keanekaragaman budaya dapat membantu siswa memahami keragaman manusia, menghargai perbedaan, dan membangun sikap

inklusif dalam kehidupan sehari-hari (Novianti et al., 2023). Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis dan berpusat pada siswa (Sumardiana et al., 2019). Dalam konteks pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia, Model PjBL dapat mendorong siswa untuk berpikir

kreatif dan melibatkan mereka dalam penelitian, analisis, dan presentasi hasil karya mereka (Zakiah et al., 2020).

Perkembangan ekonomi dan teknologi bergantung pada generasi muda yang kreatif dan berpikir kritis. Untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas kita harus lebih memperhatikan salah satu bidang yang paling penting yaitu pendidikan. Negara tanpa pendidikan yang berkualitas hanya akan menjadi negara yang mudah dimanfaatkan bahkan dijajah oleh negara lain. Oleh karena itu, siswa harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration) (Surya et al., 2018).

B. Metode Penelitian

Desain yang digunakan di penelitian ini yaitu desain penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh

siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalikuning yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes.

Teknik Nontes meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi pada saat penelitian dilakukan untuk mengamati penerapan model pembelajaran Project Based Learning dan kreativitas siswa. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dalam proses pembelajaran menggunakan model Project Based Learning, melalui observasi tersebut peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap siswa kelas IV mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan setelah proses

pembelajaran berlangsung. Tujuan wawancara terhadap guru adalah menjelaskan bagaimana respon setelah mengajar menggunakan model *Project Based Learning*, sedangkan tujuan wawancara terhadap siswa adalah mengetahui tanggapan siswa terhadap model *Project Based Learning*. Sedangkan Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar kondisi awal sebelum penelitian yaitu nilai PTS semester II muatan IPAS siswa kelas IV yang digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Teknik Tes menggunakan rubrik penilaian kreativitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada pelajaran IPAS di kelas IV dari siklus 1-2 dengan indikator materi yang diajarkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis deskriptif dan analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa informasi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif berupa hasil wawancara terhadap guru dan siswa mengenai

proses pembelajaran IPAS tentang keragaman budaya di Indonesia dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning*. Teknik analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang berupa angka-angka, yaitu dari penilaian kreativitas siswa, hasil observasi guru, dan hasil observasi siswa. Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) yang meliputi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia memberikan hasil yang positif. Siswa terlibat secara aktif dalam proyek ini, mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang peta yang menarik dan informatif. Mereka belajar tentang keragaman budaya Indonesia dan menghargai keunikan setiap wilayah. Diskusi yang terjadi setelah presentasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengetahuan dan perspektif mereka.

Penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia melibatkan langkah-langkah berikut:

Pengenalan Materi: Siswa diperkenalkan dengan konsep keanekaragaman budaya di Indonesia. Mereka belajar tentang berbagai suku, bahasa, adat istiadat, makanan, dan tempat wisata yang ada di Indonesia.

Proyek Peta Keanekaragaman Budaya: Siswa diberi tugas untuk membuat peta keanekaragaman budaya Indonesia yang mencakup informasi tentang suku-suku, bahasa, adat istiadat, makanan, dan tempat wisata dari setiap wilayah di Indonesia. Mereka dapat menggunakan berbagai sumber informasi seperti buku, internet, dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang keanekaragaman budaya Indonesia.

Penelitian dan Analisis: Siswa melakukan penelitian tentang keanekaragaman budaya di berbagai wilayah Indonesia. Mereka mengumpulkan data, menganalisis informasi yang ditemukan, dan memilih elemen budaya yang paling

relevan untuk dimasukkan ke dalam peta mereka.

Pembuatan Peta: Siswa menggunakan kreativitas mereka untuk membuat peta keanekaragaman budaya Indonesia. Mereka dapat menggunakan alat seperti gambar, warna, ikon, dan simbol untuk memvisualisasikan informasi yang mereka temukan. Peta ini harus jelas, informatif, dan menarik.

Presentasi dan Diskusi: Siswa mempresentasikan hasil karya mereka kepada teman sekelas dan guru. Mereka menjelaskan isi peta, bagaimana mereka mengumpulkan informasi, dan apa yang mereka pelajari dari proyek ini. Setelah presentasi, dilakukan diskusi yang melibatkan seluruh kelas untuk memperkaya pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia (Dinda & Sukma, 2021).

Hasil dari penerapan Model PjBL ini antara lain:

Peningkatan Kreativitas Siswa: Melalui proyek pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia, siswa dihadapkan pada tantangan untuk merancang peta yang menarik dan informatif. Mereka menggunakan kreativitas mereka dalam memilih

warna, gambar, simbol, dan tata letak yang tepat untuk menggambarkan keragaman budaya Indonesia. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengeluarkan ide-ide baru, dan mengembangkan keterampilan desain grafis (Nugraha et al., 2018).

Pemahaman yang Mendalam tentang Keanekaragaman Budaya Indonesia: Melalui penelitian dan analisis yang dilakukan dalam proyek ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keanekaragaman budaya Indonesia. Mereka mempelajari tentang suku-suku, bahasa, adat istiadat, makanan, dan tempat wisata dari setiap wilayah di Indonesia. Hal ini membantu mereka menghargai kekayaan budaya yang dimiliki oleh negara kita.

Kemampuan Penelitian dan Analisis: Proyek ini melibatkan siswa dalam proses penelitian dan analisis data. Mereka belajar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menyaring informasi yang relevan, dan menganalisis data yang mereka temukan. Kemampuan ini penting dalam mengembangkan keterampilan penelitian yang baik serta kemampuan analisis yang kritis.

Komunikasi dan Kolaborasi: Melalui presentasi dan diskusi yang

dilakukan setelah pembuatan peta, siswa berkesempatan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Mereka berbagi pengetahuan, ide, dan perspektif mereka tentang keanekaragaman budaya Indonesia. Proses ini memperkuat keterampilan komunikasi verbal, presentasi, dan kerja sama siswa.

Keseluruhan, penerapan Model PjBL pada pembelajaran IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia memberikan hasil yang menguntungkan. Siswa tidak hanya mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang keanekaragaman budaya Indonesia, meningkatkan keterampilan penelitian dan analisis, serta memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran IPAS.

D. Kesimpulan

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran

IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa. Melalui proyek ini, siswa terlibat dalam penelitian, analisis, dan presentasi hasil karya mereka. Mereka belajar tentang keanekaragaman budaya Indonesia dan mengembangkan keterampilan kreativitas, penelitian, dan presentasi. Dengan demikian, penerapan Model PjBL dalam pembelajaran IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatkan partisipasi aktif siswa (Ergül & Kargin, 2014).

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS materi pembuatan peta keanekaragaman budaya Indonesia memberikan hasil yang positif. Siswa terlibat secara aktif dalam proyek ini, mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang peta yang menarik dan informatif. Mereka belajar tentang keragaman budaya Indonesia dan menghargai keunikan setiap wilayah. Diskusi yang terjadi setelah presentasi memberikan kesempatan bagi siswa

untuk berbagi pengetahuan dan perspektif mereka (Zen et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44–62.
- Ergül, N. R., & Kargin, E. K. (2014). The Effect of Project based Learning on Students' Science Success. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 136, 537–541.
- Novianti, A., Pratiwi, M. G., Afiah, N., & Marini, A. (2023). Analisis Nilai Multikultural Pada Buku Tematik Kelas 4 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 779–792.
- Nugraha, A. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD Abdi. *Kalam Cendekia*, 6(4), 9–15.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Sumardiana, Hidayat, A., & Parno. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis pada Model Project Based Learning disertai STEM Siswa SMA pada Suhu dan Kalor. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(7), 874–879.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.

Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi project-based learning untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(September), 285–293.

Zen, Z., Reflianto, Syamsuar, & Ariani, F. (2022). Academic achievement: the effect of project-based online learning method and student engagement. *Heliyon*, 8(11).